

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Subakir. 2018. Pergulatan Sisioreligious di tengah Arus Perubahan Ekonomi Masyarakat Kampung Inggris Pare Kediri Jawa Timur, *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*. Vol. 8 No. 2, hlm 486.
- Aahmadi, Tom. 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Universitas Negeri Malang.
- Anwar, CR. 2016. *Communication in Education an Abandoned Research*. Prosiding ICTTE FKIP UNS 2015. Vol 1, No 1 hlm 350.
- Argaheni, NB dkk. 2022. *Komunikasi Konseling*. Padang: G Press Indonesia.
- Berger, PL dan Luckman, T. 2012. *Konstruksi sosial atas realitas : Sebuah Risalah dalam Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: Buku Jangkar.
- Berita.Kediri Jawa Timurkab.go.id. 2021. *Kampung Inggris Pare, Harapan Mr Kalend dan Solusi Mas Dhito*. <https://berita.Kediri Jawa Timurkab.go.id/baca/2021/11/kampung-inggris-pare-harapan-mr-kalend-dan-solusi-mas-dhito> diakses diakses pada 20 Desember 2023.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Brent D. Ruben. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafid. 2001. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi 5. Depok: PT Raja Grafindo.
- Cresswell, J.W. 2013. *Qualitative Inquiry and Research Design – Choosing Among Five Approaches* : John W. Craswell 3<sup>rd</sup> Ed.

- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: KARisma Publishing Group.
- Effendy, Onong Uchana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Gegne, Robert M dan Briggs. 1979. *Principle of Intructional Design*. New York: Holt Rinehart & Winston.
- Horton, Paul. Hunt, Cherser.1996.*Sosiologi*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Hanum, NS. 2017.*CORE The Importance of Classroom Interaction in The Teaching of Reading in Junior High School*. Graduate School Conference Universitas Negeri Malang. hlm.32
- Hartini dkk. 2001. *Perilaku Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti.
- Hartono, D. 2016. *Psikologi*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Kuswarno Iskandar 2019. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Gaung Persada perss Jakarta.
- Komala, Lukiati. 2009. *Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Simbiosis Rekatama.
- Engkus. 2009. *Fenomenologi Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung:Widya Padjajaran.
- Meiliyandrie, Laila. 2021. *Konsep diri dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja*. Pekalongan: NEM.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2013. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prastowo, Fuji R. 2012. *Proses Transformasi Identitas Kampung Bahasa Inggris Pare*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Komputer Indonesia.
- Rakhmad, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2007. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.
- Sanjaya. Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Senjaja, Djuarsa, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sherif, M., dan Sherif, C.W. 1959. *An Outline of Social Psychology*. New York: Harper & Row.v
- Siallagan, Ance M. 2023. *Konsep Diri Evidence-Based Practice*. Solok: CV. Mitra Cendikia Medi.
- Skinner, B, F. 1948. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Member.
- Subakir, Ahmad. 2018. *Pergulatan Sosireligius di Tengah Arus Perubahan Ekonomi Pada Masyarakat Kampung Inggris Pare Kediri Jawa Timur*. *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*. Vol. 9 No 2. hlm 486.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alberta.
- Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- West, Richard dan Lynn, H. Tunner. 2017. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humani

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### PERILAKU KOMUNIKASI MEMBER DI KAMPUNG INGGRIS PARE KEDIRI JAWA TIMUR DALAM MENCAPAI TARGET PEMBELAJARAN

1. Bagaimana perilaku komunikasi verbal dan non verbal member di Kampung Inggris Pare Kediri dalam mencapai target belajar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat perilaku komunikasi dalam di Kampung Inggris Pare Kediri dalam mencapai target pembelajaran?

#### **A. Aspek Perilaku**

##### **a. Verbal**

1. Bagaimana penggunaan bahasa dalam belajar di lingkungan sehari-hari dalam mencapai target TOEFL?
2. Bagaimana menyampaikan pesan sesama member di lingkungan belajar Kampung Inggris dalam mencapai target TOEFL?
3. Bagaimana memaknai pesan yang sulit dipahami dalam mencapai target TOEFL?

##### **b. Non Verbal**

1. Bagaimana berpakaian di lingkungan belajar Kampung Inggris Pare Kediri dalam mencapai target TOEFL?
2. Bagaimana gestur tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara saat berkomunikasi dalam mencapai target TOEFL?
3. Bagaimana penggunaan waktu di Kampung Inggris dalam mencapai target TOEFL?

#### **B. Aspek Faktor Pendukung dan Penghambat**

1. Apa yang membuatmu berkomunikasi dengan member lain dalam mencapai target TOEFL?
2. Apa yang menghalangimu untuk berkomunikasi dengan member lain dalam mencapai target TOEFL?

## Windy

Pentingnya kemampuan mendengar bahasa Inggris dalam berbicara bahasa Inggris. Awalnya mulai dari mendengar dulu antara baru bisa berbicara. Karena kalau tidak familiar dengan kata-kata bahasa Inggris, bagaimana kita akan bicara? Jadi kita tahu cara pengucapannya. Seperti kata *apple* kalau orang yang belum pernah mendengarkan kata *apple* sebelumnya itu mungkin melihat tulisannya itu *apple* dengan gamblang melafalkan *apple* begitu. Khususnya lembaga kursus yang menerapkan metode yang *fun*. Mereka biasanya belajar dengan gerakan-gerakan seperti ada gerakan tangan biar anaknya itu mengerti. Tapi kalau kursus dewasa itu sudah tidak ada gerakan-gerakan begitu lagi. jadi asli antara percakapan antara siswa dengan siswa. Karena yang dinilai bahasa verbal bukan gerakannya. Dapat score TOEFL tinggi yaitu 550. Kami saling mengetahui target kita belajarnya untuk apa sih agar bisa saling memotivasi. Beda-beda setiap kursus ada juga yang *fun* hanya untuk bersenang-senang jadi tidak ada penekanan materi. Itu biasanya untuk kursus-kursusan reguler sih. Tapi kalau untuk kursus TOEFL itu berarah ke jenjang yang serius karena punya target. Sama-sama memiliki target yang sama. Namun Saat saya pertama kali ke sini itu kan level bahasa Inggris saya *basic*. Saya tidak tahu *grammar* itu seperti apa. *Speaking* saya tidak pernah bunyi. Ada sih berkembangnya untuk *grammar* dari yang tidak tahu sampai bisa paham ke level *intermediate*. Sampai bisa mengerjakan soal-soal. *TOEFL* dan soal-soal *TOEFL* dari yang tidak tahu apa-apa. Belajar bahasa Inggris, di sini murah-murah. Tapi saya ingat tujuanku untuk mendapatkan syarat kerja jadi saya harus semangat belajar. Sebab di sini walaupun murah tetap membutuhkan biaya dan saya juga tidak mau lama-lama di sini. Menurut saya sangat lingkungan di Kampung Inggris sangat mendukung karena banyak orang yang belajar bahasa Inggris dan beberapa kursus itu menekan untuk segera mendapat skor yang mereka inginkan. Di sini banyak tempat kursus bahasa Inggris, bahasa asing. Memang mayoritas bahasa Inggris. Ketika kita belajar *speaking* kita punya banyak teman kita tidak bakal kesepian yang lama. Saya tidak selalu berbahasa Inggris di Kampung Inggris Pare. Yang menghambat karena takut dikira sok Inggris dan saya orangnya pelupa karena banyak *vocab-vocab* yang saya lupakan. Karena saya juga takut grammarnya salah padahal sebenarnya tidak usah peduliin *grammar* kalau lagi *speaking*.

## Kiara

Tujuan ke kampung Inggris buat daftar TOEFL buat minimum 550. belajar bahasa Inggris buat persyaratan kerja. Tentu saja kita saling mengetahui agar bisa mendukung satu sama lain. Karena mengingatkan score TOEFL yang tinggi. Itu bukan hal yang penting tapi beberapa orang pasti akan mengatakan target mereka berapa. Kalaupun kita tidak berbicara

bahasa Inggris dapat hukumannya juga *speaking Voice Note* gitu di grup WA selama lima menit. Nah, hukuman itu yang meningkatkan *speaking*. Hukuman berbagai macam tingkatan. ada yang harus *speaking* di asrama laki-laki. Itu kan jadinya mendorong kita agar kita meminimalisir untuk berbahasa Indoensia. Menurut saya itu adalah hal yang efektif. Ketika mendapat skor tinggi pasti bahagia dengan tersenyum dan tertawa bercanda dengan teman lainnya. Tapi ketika dia sudah *scoring* dan sudah belajar juga tetapi skornya masih rendah ya pasti akan sedih. Tapi rata-rata teman saya *scoringnya* sudah bagus. Tapi ada juga yang sampai tertekan. Kemarin ada teman yang dari nol belajar bahasa Inggris dan mengambil program tiga bulan. Sebenarnya dia pintar tapi ekspektasinya terlalu tinggi. Ketika masuk pun kelas mukanya cemberut seperti orang pusing begitu. Di pare itu kebanyakan kursus buka ada periodenya 10 dan 25 di tiap bulan. Sebelum tanggal itu member sibuk mencari kursus yang akan diambil. Tapi juga ada yang satu tahun dua kali, atau satu tahun 3 kali. Jadi di sini sistemnya kayak periode gitu. Yang bikin semangat ya karena ada tujuan mendapatkan TOEFL Score 550. Belajar bahasa Inggris buat *working holiday visa*. Iya kita sama-sama saling menegtahui target masing-masing sama-sama mengejar *scholarship*. Mungkin kalau saya dalam satu kompetisi yang sama dengan dia menurutku itu penting. Misalnya sama-sama mengejar LPDP sekarang itu segini semua. Ya kalautidakCuma memotivasi mereka seperti katanya kamu mau 550 ya latihan gitu. Di luar ekspektasi. Saya pikirnya *everyone can speak English. But in fact* ya tidak semuanya juga. Kenapa Kampung Inggris yang karena banyak kursus bahasa Inggris bukan warga yang *ngomong* bahasa Inggris.

### **Khairunnisa**

TOEFL 500 dan untuk persyaratan kerja. Iya aku tahu target belajar teman masing-masing tapi mungkin gaya belajar kita beda. Dia tahu juga. Perlu ga perlu sebenarnya. Perlunya untuk teman berjuang pertama ya untuk satu visi. Tapi kalau ga dekat-dekat banget ya ga perlu tahu juga. *Masih on the tract* aja. Harus saling mengingatkan untuk menggunakan bahasa Inggris kerena tidak semua area wajib berbahasa. Sehingga harus dari kesadaran kita sendiri. Seperti mengajak teman untuk berbicara bahasa Inggris seharai-hari. Tergantung kepada pribadi masing-masing. Menurut saya ada yang *staylist*, ada yang kaya niat tidak niat, ada yang kayak penting masuk kelas. Untuk intonasi, dan penekanan suara sebenarnya tidak kami gunakan karena kami harus fokus dalam menghafal kosa kata, menyusun. Apalagi TOEFL itu sudah *another level* (level lain) bukan level atas (*advance*) lagi. Karena member TOEFL bukan *general English* (umum) lagi jadi kami sudah datar-datar saja. Stay di kos mengulas lagi materi yang sudah diajarkan untuk persiapan kelas hari seninnya. Me time biasanya maraton film atau drakor sama beli makanan yang saya sukai. Saya semangat karena target saya saya ingin lanjut study ke luar negeri. Dengan minimal target skor 500. Sangat-sangat mendukung

pertama dari lingkungan orang-orangnya yang sama-sama belajar terus yang kedua dari tutor-tutornya atau dari guru-gurunya menyampaikan materi dengan baik.

### **Miftah**

Melatih *speaking* dengan *partner* yang setara yang sama-sama mengejar TOEFL. Kalau bisa yang *score* nya diatas saya. Cuma kalau di bawah kita akan lebih lama untuk belajarnya supaya kita dapat *bench score* yang kita mau. Jadi saya mencari teman yang memang levelnya sudah di atasku. Salah satunya dengan tutor kita juga. Tujuan yang sekarang ini mau *preparation* TOEFL. Sampai *scoring* TOEFL tujuannya buat mengambil *test TOEFL Official* nanti di bulan Februari. Iya kita sama-sama saling menegtahui target masing-masing sama-sama mengejar *scholarship*. Mungkin kalau aku dalam satu kompetisi yang sama dengan dia menurutku itu penting. Misalnya sama-sama mengejar LPDP sekarang itu segini semua. Tapi kalau beda tujuan ya ga penting-penting banget sih. Ya kalau ga cuma memotivasi mereka seperti katanya kamu mau 500 ya latihan gitu. Pakaian murid-murid di Pare itu *casual* (santai), pakaian biasa, dan sopan. Ya begitu lah pakaian orang mau kelas seperti orang kuliah lah. Ada beberapa kali intonasi member pelan ketika mereka ragu untuk menjawab. Tapi kalau mereka antusias menjawab dan sudah tahu jawabannya biasanya intonasinya naik. Kalau lagi semangat juga intonasinya menggebu dan keras. Ketika capek intonasinya sedikit turun dan pelan. Pokonya sudah lemas. Mau pakai bahasa Inggris saya bakalan berbicara terus pakai bahasa Inggris bahkan berdoapun saya pakai bahasa Inggris. Tapi jika di asrama pasti diwajibkan melakukan *conversation* dengan menggunakan bahasa Inggris. Kalau mendorong jika lawan bisaranya menggunakan bahasa Inggris.

### **Alpeyed**

Untuk belajar bahasa Inggris untuk persiapan kuliah. Tidak sesuai rencana karena bahasa Inggris itu makin dipelajari makin susah bukannya makin gampang kan makin banyak lagi yang harus kita pelajari ke atasnya kan. Kita udah sampai di TOEFL juga kita harus ingin skor kan gimana skornya yang bagus. Yang paling terasa saya memiliki teman bicara agar kosa kata bertambah dan kemampuan berpikir kritis juga semakin terasah dengan melakukan percakapan bahasa Inggris di kelas *speaking*. Satu nasihat dari tutor di kelas *listening* yang saya laksanakan yaitu mendengarkan bahasa Inggris selama dua jam setiap harinya. Itu sangat efektif. Saya mendengarkan lagu, siniar, film, di Youtube itukan kayak pelafalannya bagus, kalimatnya tersusun dengan bagus. Saat level bahasa Inggrisku masih rendah saya memahami temanku berbicara bahasa Inggris dengan melihat ekspresi mereka. Sehingga bahasa tubuh membuat saya

tahu mereka membicarakan apa sih. Karena saya juga takut *grammar-nya* salah padahal sebenarnya tidak usah peduliin grammar kalau lagi praktek. Lingkungan di sini mendukung, sangat mendukung apalagi jika fokusnya ke bahasa Inggris. Apa lagi jika kita juga dilatih untuk berinteraksi dengan warga dan pedagang di sini juga ada yang diajarin menggunakan bahasa Inggris. Sehingga tidak hanya di kelas saja, sewaktu kita materi bahasa Inggris seperti itu, tetapi kita juga bisa mempraktekkannya di luar

### **Nurfawwaz**

Karena saya baru masuk di TOEFL yang pemula jadi masih datar-datar saja karena mereka termasuk saya juga masih kesusahan dalam menghafal kosa kata dan menyusun grammar. Sudah tidak ada waktu untuk memikirkan ekspresi dan intonasi untuk memberikan penekanan dalam *speaking*. Saya punya pengalaman di asrama itu sangat membantu sekali mulai dari bangun jam lima pagi kita harus belajar tentang *vocabulary*. Yang pertama yaitu lingkungannya kita menemukan teman-teman yang satu tujuan misalnya ingin *study* juga atau teman-teman yang kita bisa mengajak untuk *mengobrol* bahasa Inggris yang memang tidak kita temukan di tempat sebelumnya. Kampung Inggris lebih ke teman-teman yang ingin belajar bahasa Inggris jadi kita, lebih mudah untuk mempraktekkannya. Kalau misalkan kita di tempat kita kan jadi minoritas belajar bahasa Inggris. Tapi di tempat kita kan jadi mayoritas. Jadi lebih ke lingkungan. Yang bikin menghambat ketika tidak tahu *vocabulary*. Tidak selalu berbahasa Inggris karena kita karena di Kampung Inggris Pare Kediri Jawa Timur ini tidak semua orang yang datang langsung bisa berbicara bahasa Inggris. Jadi melihat lawan bicara kalau dia udah bisa baru diajak

### **Vivu**

Dari awal itu sudah ditanya targetnya berapa dan secara otomatis saya mengetahui target saya dan teman saya mengetahui target saya. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut kita bersama-sama belajar bareng untuk mencapai target tersebut. Cara berpakaian bebas karena pendidikan non formal jadi tidak ada aturan-aturan pakaiannya. Biasanya menggunakan kaos, pakai celana atau rok terserah. Umumnya menggunakan sandal bukan sepatu. Ada yang pakai topi karena mereka menggunakan sepeda karena panas. Kalau dia sudah fasih berbahasa intonasinya santai dan lancar tetapi kalau dia masih meraba-raba ya seperti orang mengeja intonasinya, terbata-bata. Kadang *ngomong* pakai bahasa Inggris kadang tidak pakai juga. Pake tergantung *mood*. Iya semangat sampai *scoring* TOEFL tujuannya buat mengambil tes *TOEFL Official* nanti di bulan Februari. Untuk berbahasa Inggris tergantung teman karena teman ada yang suka berbicara bahasa Inggris ada juga yang tidak.

## Mr Fuddin

Untuk meningkatkan *listening* hanya mengandalkan kelas saja itu tidak terlalu berdampak pada member. Karena *listening* itu terbentuk dari kebiasaan mereka seberapa seringkah mereka menggunakan kosa kata dalam bahasa Inggris. Ketika mereka hanya mengikuti kelas yang hanya dua jam atau satu setengah jam mereka merasa juga ini tidak cukup kursus ini di kelas. Jadi mereka mencoba untuk belajar. Mereka mendengarkan *podcast* yang berasal dari Amerika itu sangat bagus untuk meningkatkan *listening*. Jika *multiple choice* apabila masih rendah pelajari lagi materi *verb* dan *conjunction* sekaligus tahap pengerjaannya. Karena pasti dua materi di atas belum kuat. Kalau *error analysis* pelajari word form aturan-aturannya dan urutan pengerjaannya. *Reading* perbanyak *vocab* dan ikuti urutan pengerjaan. Untuk *listening* kebiasaan mendengar bahasa Inggris ditingkatkan dan *expression* dihapalkan. Kalau untuk menyakan sesuatu ia menggunakan penekanan suara. Tapi kalau berbicara biasa mereka datar saja. Kalau mereka tidak percaya diri suaranya akan lebih pelan suaranya dalam berbicara bahasa Inggris. Apalagi melihat temannya yang bisa *speaking* akan lebih pelan lagi suaranya. Anak-anak yang senang belajar akan cenderung banyak bertanya tapi kalau anak-anak yang bingung itu cenderung banyak yang diam. Kalau pagi pagi kelas *listening* dan *reading*. Siang member memiliki kelas *listening* dan *speaking*. Lalu malam digunakan untuk *mock test* (tes simulasi) untuk mengulas materi dan mengerjakan tugas. Setiap Jumat itu dilakukan *scoring* (ujian untuk melihat skor) untuk evaluasi penilaian. Lalu pada akhir pekan biasanya member pergi untuk liburan ke beberapa tempat wisata. Ini tergantung individunya. Kebanyakan di sini tidak hanya belajar saja tetapi ada juga program *holiday*. Jadi tidak semuanya menunjang belajar. Kadang kita juga bertemu dengan anak-anak yang dia itu ke sini hanya untuk liburan saja. Dia mengambil kelas juga tapi kelasnya tidak serius

 <p>Kampung Inggris Pare</p> <p><u>Pengurus Inti</u></p> <p>Ketua : Arsyad Naufal N. Wakil : Dwi Indah Wahyuni Sekretaris 1 : Agus Tri Winarso Sekretaris 2 : M. Baidlowi Bendahara 1 : Septin Fitri Nurwulan Bendahara 2 : Nina Rokhmawati</p> <p><u>Divisi Penelitian dan Pengembangan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fipa Endrawan</li> <li>2. Sidon Lainin Nalis</li> <li>3. Gunawan Adi Prasetya</li> </ol>	<p><u>Divisi Hub Masyarakat dan Kerjasama Kemitraan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syamsul Budiman</li> <li>2. Ahmad Bisri Afandi</li> </ol> <p><u>Divisi Kesehatan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. As'ari</li> </ol> <p><u>Divisi Pariwisata &amp; Ekonomi Kreatif</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Irman Budi Nurhidayat</li> <li>2. Mehmed Khozin Al Asror</li> </ol>
<p><u>Divisi Pendidikan &amp; Pelatihan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Erwan Sholeh</li> <li>2. Andika Nanda Z.</li> <li>3. Abd. Kholik</li> </ol> <p><u>Divisi Kerohanian Pembinaan Mental dan Sosial Keagamaan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ahmad Farih</li> <li>2. Sumawi Hos</li> <li>3. Moh. Noval</li> </ol> <p><u>Divisi Seni, Budaya &amp; Olahraga</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aditya Ranggadani</li> <li>2. Rofi' Zakaria</li> </ol>	<p><u>Divisi Hukum &amp; Organisasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rahmad Ariadi</li> </ol> <hr/> <p><a href="http://www.forumkampungbahasa.org">www.forumkampungbahasa.org</a>   Locally Rooted, Globally Respected   Page 8</p>  <p>Kampung Inggris Pare</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Edi Sukandar</li> </ol>



FORUM KAMPUNG BAHASA (FKB)
Pare - Kediri - Jawa Timur - Indonesia
FB: Forum Kampung Bahasa | IG : @forumkampungbahasa
Hp : 0823 3447 5657, E-mail : forumkampungbahasa@gmail.com

Data Lembaga Kursus Kampung Bahasa Inggris Pare, Kediri

Table listing educational institutions (Lembaga), clusters, start dates, names, and phone numbers (No HP) for various English courses in Pare, Kediri.

Continuation of the table listing educational institutions, clusters, start dates, names, and phone numbers for various English courses.

Pare, 04 Juli 2022
Mengetahui,
Ketua Forum Kampung Bahasa

(Arsyad Naufal Ngadiono)

10/06/2024 22:31:19	Diana Kamalia	24/03/2002	Cirebon	085322407355	TOEFL 5.0 / online
20/06/2024 16:17:01	Anisatun Nikmah	01/08/2023	Blitar	085607249806	STRUCTURE STUDY CLUB
21/06/2024 14:50:27	Rislianta Alsabila	02/05/1999	Lumajang	083833545452	TOEFL 4.0 (semua sesi) / offline
22/06/2024 8:19:10	Wendy Indra Kristiawan	06/11/2001	Sidoarjo	081233644854	21`
22/06/2024 9:35:34	Miftahul Jannah	28/10/2001	Kota Padang	0895412028595	TOEFL 4.0 (semua sesi) / offline
22/06/2024 15:13:38	Alpayed Syafrijal	19/01/1998	Kerinci	085268385015	TOEFL 5.0 /offline
22/06/2024 15:22:29	Ita Maghfiroh	05/07/2002	Tegal	0859154990417	COMPREHENSIVE TOEFL / offline
22/06/2024 15:26:11	Latifah	09/05/1999	SITUBONDO	081252185679	TOEFL 4.0 (semua sesi) / offline
22/06/2024 16:44:49	Khairunnisa	15/08/2001	Jambi	082285875195	COMPREHENSIVE TOEFL / offline
23/06/2024 16:51:45	Zarqa Zaimatul Toyip	09/02/2007	Poso (Sulawesi Tengah)	085824156527	COMPREHENSIVE TOEFL / offline
23/06/2024 18:48:01	cece suhaemi	12/03/1998	Yogyakarta	085604928915	STRUCTURE STUDY CLUB
24/06/2024 8:10:18	Nyimas shopi sibtiah	05/05/2001	Garut,Jawa barat	0838-2598-5185	STRUCTURE STUDY CLUB
24/06/2024 9:38:11	Annisa Jihan Salsabil	12/01/2000	Tulungagung	082331113090	COMPREHENSIVE TOEFL / offline
24/06/2024 10:14:48	Viviancho Samosir P	21/03/2002	Jakarta	082252467373	COMPREHENSIVE TOEFL / offline
24/06/2024 11:54:34	Yogi Prayudha	01/03/2000	Polewali Mandar, Sulawesi Barat	0813-5838-5885	STRUCTURE STUDY CLUB
24/06/2024 14:47:42	Rizky Anisah Husna	28/07/2000	Banda Aceh	082267629061	TOEFL 5.0 /offline
24/06/2024 18:44:47	Kiara Zulfiana	12/01/2000	Padang	082288646687	TOEFL 4.0 (semua sesi) / offline
24/06/2024 18:47:08	Raisa imaniar	29/04/2000	Jember	085231399993	COMPREHENSIVE TOEFL / offline
24/06/2024 19:28:25	Risqi Putri Hidayati	03/07/1999	Semarang	0895377555191	TOEFL 4.0 (semua sesi) / offline
24/06/2024 21:46:28	Levia Melvianawati	05/05/2001	Majalengka	081549635681	TOEFL 5.0 /offline
24/06/2024 21:58:12	Risky Eza Hamdani	02/10/2000	Pangandaran Jawa Barat	085714691653	STRUCTURE STUDY CLUB
25/06/2024 16:13:13	INDIRA NURUL INAYAH	20/10/1997	Makassar	085145426400	STRUCTURE STUDY CLUB
25/06/2024 19:21:40	Nada Hidayatus Sangadah	03/01/1999	Purbalingga	081228378005	STRUCTURE STUDY CLUB
26/06/2024 10:56:14	Sukron Operma	10/12/1999	Jambi	081271151754	STRUCTURE STUDY CLUB
02/07/2024 8:48:32	Moh. Rofqil Bazikh	19/05/2002	Sumenep	085231419148	COMPREHENSIVE TOEFL / offline
02/07/2024 12:20:02	Melisyah	05/07/2004	Palembang	081361518138	TOEFL 4.0 (semua sesi) / offline
03/07/2024 5:15:55	Rizky Bintang Setiawan (pending)	10/01/1995	Kerinci	081274912585	TOEFL 5.0 /offline
04/07/2024 17:12:38	Jani khoerani	29/06/1995	Bandung	083836563274	TOEFL 5.0 / online
05/07/2024 13:29:09	M.Iqbal Mashuri	01/02/2004	Lamongan	083854323345	TOEFL 5.0 /offline
06/07/2024 9:07:53	Shafira Amajida	07/11/2000	Gresik	081359985166	COMPREHENSIVE TOEFL / offline
06/07/2024 19:26:05	Retta Dwi Dianingrum	27/03/2005	Sidoarjo	087875952873	TOEFL 4.0 (semua sesi) / offline
07/07/2024 9:37:08	Eka Nurliana Sari	20/06/2003	Surabaya	085850507490	COMPREHENSIVE TOEFL / offline
07/07/2024 20:49:22	Latifah (pending)	09/05/1999	Situbondo	081252185679	TOEFL 5.0 /offline
07/07/2024 22:38:53	Aulia Nursholeha	03/07/1999	Bogor	0857762425223	TOEFL 4.0 (semua sesi) / offline
08/07/2024 11:10:46	Kiara Zulfiana	12/01/2000	Padang	082288646687	TOEFL 5.0 /offline
08/07/2024 12:06:34	Miftahul Jannah	28/10/2001	Kota Padang	0895412028595	TOEFL 5.0 /offline
08/07/2024 18:30:57	nayla luthfiah	22/01/2007	Makassar	0895342521044	TOEFL 4.0 (semua sesi) / offline
08/07/2024 18:50:15	Isnainiawati Amin Mumfarida	12/12/1995	Semarang	081212124381	TOEFL 4.0 (semua sesi) / offline
08/07/2024 19:46:52	Yunita Dwy Putri	20/08/1998	Padang	08127027943	TOEFL 4.0 (semua sesi) / offline
08/07/2024 22:18:04	Ismi Damayanti	28/01/2001	Jambi	081328073669	TOEFL 4.0 (semua sesi) / offline

09/07/2024 11:15:39	Badi'atus Sholikhah	29/09/2000	Jember	082144075527	STRUCTURE STUDY CLUB
09/07/2024 14:30:10	Alpayed Syafrijal	19/01/1998	Jambi	085268385015	TOEFL 5.0 /offline
09/07/2024 16:49:02	Nurfawwaz	14/06/1999	Polewali Mandar, Sulawesi Barat	082395561091	TOEFL 5.0 /offline
10/07/2024 12:16:19	Windy Jelita Noyasari	18/07/2001	Jakarta	081213025640	TOEFL 5.0 /offline
10/07/2024 12:42:35	Rachma Aulia Djasmine	19/05/2000	Pematangsiantar	082117628884	STRUCTURE STUDY CLUB
10/07/2024 16:31:41	Muhammad Hudzaifah	13/07/2000	Enrekang	082250545405	STRUCTURE STUDY CLUB

NO	NAMA	TES TOELF			OVERALL
		LISTENING	STRUCTURE	READING	
1.	Vivuancho S P	420	420	440	427
		465	430	480	458
		510	550	480	513
		520	510	510	513
		-	-	-	-
2.	Miftahul Jannah	460	450	420	443
		450	440	450	446
		-	-	-	-
		440	440	350	410
		420	500	450	457
3.	Khairunnisa	440	430	380	417
		470	420	470	453
		460	450	480	463
		460	490	450	467
		520	520	480	507
4.	Windy Jelita Noyasari	530	500	540	523
		540	570	510	540
		590	510	570	556
		580	510	590	560
		570	580	560	570
6.	Raisa Imaniar	570	550	590	570
		580	690	560	577
		600	620	580	600
		600	630	630	620
		610	680	610	633
7.	M. Anas Adela	490	490	440	473
		520	460	470	483
		500	490	520	503
		520	520	480	507
		530	500	540	523
8.	Kiara Zulfiana	530	490	520	513
		570	510	540	540
		530	550	540	540
		540	560	550	550
		-	-	-	-
9.	Annisa Jihan Salsabil	430	470	430	443
		480	470	430	453

		465	460	445	457
		460	440	490	463
		500	490	520	503
10.	M. Iqbal Mashuri	530	410	480	473
		530	440	510	483
		520	470	540	490
		530	440	510	493
		530	470	540	513
11.	Alpeyed Syafrijal	470	470	440	460
		480	460	440	460
		460	540	420	473
		460	520	460	480
		500	495	520	503
12.	Nurfawwaz	460	450	480	464
		450	470	490	470
		420	490	520	477
		-	-	-	-
		-	-	-	-
13.	Susi	-	-	-	-
		420	490	500	470
		450	420	480	483
		430	540	460	477
		-	-	-	-
14.					
15.					
16.					
17.					



**Infoman  
Vivu**



**Infoman  
Alpayed**



**Infoman  
Miftah**



**Infoman  
Kharunnisa**



**Infoman  
Windy**



**Infoman  
Kiara**